



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Listrik menjadi aspek yang sangat penting dalam kehidupan sebagai penunjang untuk melakukan berbagai kegiatan sehari-hari. Oleh karena itu, kebutuhan terhadap listrik pun semakin meningkat. PT. PLN (Persero) sebagai badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak di bidang ketenagalistrikan mulai dari proses pembangkitan sampai dengan pendistribusian listrik kepada masyarakat, maka PT. PLN (Persero) harus menyediakan energi listrik yang cukup dan meningkatkan pelayanan pasokan energi listrik.

Untuk mengetahui jumlah energi listrik yang disalurkan dan dipakai oleh konsumen, maka PT. PLN (Persero) menggunakan Kilowatt hour meter (kWh meter) yang berfungsi untuk meningkatkan ketepatan pengukuran terhadap penggunaan energi listrik yang digunakan oleh pelanggan dan mengatasi upaya dalam kesalahan perhitungan pemakaian energi listrik yang di gunakan pelanggan.

Pada saat ini PT. PLN (Persero) sudah menggunakan Alat Pengukur dan Pembatas (APP) yaitu kWh meter jenis analog dan digital yang sesuai dengan standar yang sudah di tetapkan. Akan tetapi masih ada ketidak normalan yang terjadi pada kWh meter yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti kWh macet, kWh buram dan kWh tua. Ketidak normalan tersebut berpengaruh pada pengukuran energi listrik di kWh meter yang terpasang pada pelanggan. Dengan demikian pengaruh pengukuran pada kWh meter tidak normal mengakibatkan menurunnya keakuratan dalam pengukuran energi listrik dan kesalahan perhitungan energi listrik yang terpakai. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis merasa perlu menampilkan permasalahan ini dengan judul ***“ANALISA PENGGANTIAN KWH METER ABNORMAL GUNA MENINGKATKAN KEAKURATAN KWH JUAL DI ULP MUARA ENIM”***.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana keadaan nilai kWh setelah dilakukan penggantian kWh meter abnormal
2. Bagaimana keefektifan kWh jual setelah dilakukan penggantian kwh abnormal
3. Bagaimana selisih biaya kWh jual yang didapat setelah dilakukan penggantian kWh abnormal

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan laporan akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan nilai kWh setelah kWh meter abnormal diganti
2. Untuk mengetahui efektifitas kWh jual setelah kWh meter abnormal diganti
3. Untuk mengetahui selisih biaya kWh jual yang didapat setelah dilakukan penggantian kWh abnormal

1.3.2 Manfaat

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam pembuatan laporan akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui perbedaan nilai kWh setelah kWh meter abnormal diganti
2. Dapat mengetahui efektifitas kWh jual setelah kWh meter abnormal diganti
3. Dapat mengetahui selisih biaya kWh jual yang didapat setelah dilakukan penggantian kWh abnormal

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah laporan akhir ini menitikberatkan pada perbedaan nilai kWh, efektifitas dan selisih kwh jual setelah dilakukan penggantian kWh meter macet dan buram di PT.PLN Persero Unit Layanan Pelanggan Muara Enim. Data penggantian kWh meter macet dan buram yang diambil pada laporan akhir ini adalah penggantian kWh meter macet dan buram pada bulan Desember 2020 dan perbandingan kWh yang dilihat adalah 3 bulan sebelum kWh meter diganti dan 3 bulan setelah kWh meter diganti.

1.5 Metodologi penulisan

Dalam menyusun dan menyelesaikan laporan akhir ini, metode yang digunakan penulis yaitu :

1. Metode Literatur

Melakukan pengumpulan data dengan mencari informasi dari buku, artikel, internet, dan jurnal yang berkaitan dengan judul yang dapat mendukung penyusunan laporan akhir ini.

2. Metode Observasi

Melakukan pengamatan langsung pada objek di lapangan yang berada di wilayah PT. PLN (Persero) ULP Muara Enim.

3. Metode Konsultasi dan Diskusi

Pada metode ini penulis melakukan diskusi tentang topik yang dibahas pada laporan akhir ini dengan dosen pembimbing, staff yang ada di PT PLN (Persero) ULP Muara Enim dan dosen pengajar.

1.6 Sistematika Penulisan

Tujuan dari sistematika penulisan ini adalah untuk memberikan pengarahan secara jelas dan lengkap dari permasalahan laporan akhir yang merupakan garis besar pembahasan tiap-tiap bab yang uraiannya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini menjelaskan secara garis besar latar belakang masalah dari penulisan laporan akhir, perumusan masalah , tujuan dan manfaat, pembatasan masalah, metode penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori pendukung mengenai Analisa Penggantian kWh Meter Abnormal guna meningkatkan keakuratan kWh jual di PT. PLN (Persero) ULP Muara Enim.



BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan alat dan bahan yang digunakan untuk penelitian, serta data dan flowchart mengenai Analisa Penggantian kWh abnormal guna meningkatkan keakuratan kWh jual di PT. PLN (Persero) ULP Muara Enim.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang hasil yang diperoleh dari pengamatan dan pengambilan data dengan melakukan perbandingan pemakaian kWh meter macet dan buram 3 bulan sebelum diganti dan 3 bulan setelah diganti pada bulan Desember 2020 untuk mengetahui efektifitas dan peningkatan keakuratan dari kWh jual setelah kWh abnormal diganti.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil dan pembahasan berdasarkan tujuan pada masalah yang dibahas dalam penyusunan Laporan Akhir